

MATERI 2 dan 3

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

By

Prof. Dr. H. Deden Mulyana, SE., M.Si.

Pentingnya Analisis Laporan Keuangan

Bagi pihak manajemen

untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, kompensasi, pengembangan karier

Bagi pemegang saham

untuk mengetahui kinerja perusahaan, pendapatan, keamanan investasi.

Bagi kreditor

untuk mengetahui kemampuan perusahaan melunasi utang beserta bunganya.

Bagi pemerintah

pajak, persetujuan untuk *go public*.

Bagi karyawan

Penghasilan yang memadai, kualitas hidup, keamanan kerja.

Laporan Keuangan

- Terdiri atas
 - **Neraca:** menunjukkan posisi keuangan (aktiva, utang dan modal) pada saat tertentu.
 - **Laporan laba rugi:** menunjukkan penjualan, biaya dan laba yang terjadi selama satu periode.
 - **Laporan saldo laba:** menunjukkan perubahan laba ditahan selama periode tertentu.
 - **Laporan arus kas:** Menunjukkan arus kas selama periode tertentu.
 - **Catatan atas laporan keuangan:** berisi rincian neraca dan laporan laba rugi, kebijakan akuntansi, dan lain sebagainya.

Perbedaan nilai buku dengan nilai pasar

- Nilai buku: nilai perolehan
- Nilai pasar: nilai yang berlaku di pasar
- Agio: selisih harga nominal saham dengan harga pasar saham

Analisis Rasio Keuangan

Jenis rasio keuangan:

- *Liquidity ratios*

mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek.

- *Leverage/Solvability ratios*

menunjukkan seberapa besar perusahaan dibelanjai dengan utang.

- *Activity ratios*

menunjukkan tingkat efisiensi dan efektivitas penggunaan aktiva perusahaan

- *Profitability ratios*

Mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan penjualan, aktiva, dan modal perusahaan

- *Market value ratios*

menilai saham perusahaan yang telah *go public*

LIQUIDITY RATIO

1. CURRENT RATIO

Mengukur kemampuan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki.

Ratio > 1 , maka perusahaan tidak memiliki kesulitan likuiditas

Ratio < 1 , maka perusahaan sedang mengalami kesulitan dalam melunasi utang.

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{current assets}}{\text{current liabilities}}$$

2. ACID TEST RATIO/QUICK RATIO

Mengukur kemampuan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa persediaan.

Semakin tinggi rasio ini, maka semakin likuid.

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{current assets} - \text{inventory}}{\text{current liabilities}}$$

3. CASH RATIO

Digunakan untuk mengukur kemampuan kas dan surat berharga jangka pendek yang dimiliki perusahaan untuk menutup utang lancar.

- Semakin tinggi rasionya, kondisi keuangan perusahaan semakin baik.

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{cash} + \text{marketable securities}}{\text{current liabilities}}$$

4. WORKING CAPITAL

mengukur kemampuan modal kerja netto yang berputar pada suatu periode siklus kas perusahaan.

- Apabila hasilnya negatif, maka perusahaan tidak mampu membayar utang jangka pendeknya.

$$\text{Working capital} = \text{Current asset} - \text{current liabilities}$$

LEVERAGE RATIO

1. DEBT RATIO

mengukur proporsi dana yang bersumber dari utang untuk membiayai aktiva perusahaan.

- Semakin besar rasio, maka risiko keuangan perusahaan meningkat.

$$\text{Debt ratio} = \frac{\text{total debt}}{\text{total assets}}$$

2. TIME INTEREST EARNED RATIO

mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar beban tetap berupa bunga dengan menggunakan EBIT

- Semakin besar rasio, maka kemampuan perusahaan dalam membayar Bunga semakin baik

$$\text{Time interest earned ratio} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Interest}}$$

3. LONGTERM DEBT TO EQUITY

mengukur besar kecilnya penggunaan utang jangka panjang dibandingkan dengan modal sendiri perusahaan.

- Semakin besar rasio, maka risiko keuangan perusahaan meningkat

$$\text{Longterm debt to equity ratio} = \frac{\text{longterm debt}}{\text{equity}}$$

4. DEBT TO TANGIBLE NET WORTH

membuat keputusan tentang berapa banyak yang dapat dipinjamkan dengan menghilangkan semua asset tak berwujud.

$$\text{Debt to tangible net worth ratio} = \frac{\text{total liabilities}}{\text{stockholder's equity} - \text{intangible assets}}$$

ACTIVITY RATIO

1. DAYS SALES IN RECEIVABLE

menghitung berapa lama waktu yang digunakan untuk piutang bisa tertagih.

- Semakin kecil maka semakin baik

$$DSR = \frac{\text{Gross receivables}}{\frac{\text{net sales}}{365}}$$

2. ACCOUNT RECEIVABLE TURNOVER

mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola dana yang tertanam dalam piutang yang berputar

- Semakin cepat perputarannya, semakin cepat piutang akan dapat tertagih

$$AR \text{ Turnover} = \frac{\text{Net sales}}{\text{Average gross receivable}}$$

3. AR TURNOVER IN DAYS

menghitung perputaran piutang dalam 1 hari

- Semakin cepat perputarannya, semakin cepat piutang akan dapat tertagih.

$$\text{AR Turnover in days} = \frac{\text{Average gross receivable}}{\frac{\text{net sales}}{365}}$$

4. DAYS SALES IN INVENTORY

menghitung berapa lama waktu yang digunakan untuk menjual kembali atau berapa lama dana tertanam di inventory barang jadi.

- Semakin lama barang berada di gudang, maka semakin lambat barang berputar.

$$\text{Days sales in inventory} = \frac{\text{ending inventory}}{\frac{\text{COGS}}{365}}$$

5. INVENTORY TURNOVER

menghitung perputaran persediaan dalam 1 periode

- Semakin cepat perputarannya, semakin efisien pemanfaatan asset perusahaan berupa persediaan.

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{COGS}}{\text{average inventory}}$$

$$\text{Average inventory} = \frac{\text{beginning inventory} + \text{ending inventory}}{2}$$

6. INVENTORY TURNOVER IN DAYS

menghitung perputaran persediaan tiap hari (berapa besar persediaan dibeli dan dijual tiap harinya).

- Semakin lama barang berada di gudang, maka semakin lambat barang berputar.

$$\text{Inventory Turnover in days} = \frac{\text{Average Inventory}}{\frac{\text{COGS}}{365}}$$

7. OPERATING CYCLE

waktu yang dibutuhkan dari awal proses produksi sampai dengan penjualan, munculnya piutang sampai pengumpulan kas dari barang yang dijual.

- Semakin tinggi *Days of operating cycle*, maka jumlah modal kerja perusahaan untuk kebutuhan operasi semakin tinggi.

$$OC = AR \text{ Turnover in days} - Inventory \text{ Turnover in days}$$

8. TOTAL ASSET TURNOVER

Mengukur kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva yang berputar pada suatu periode atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan pendapatan.

$$TAT = \frac{Net \ Sales}{Average \ Total \ Assets}$$

PROFITABILITY RATIO

1. RETURN ON ASSETS (ROA)

kemampuan perusahaan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan EAT.

- Semakin besar ROA, maka semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Earning after Tax}}{\text{Total assets}}$$

2. RETURN ON EQUITY (ROE)

kemampuan perusahaan untuk menghasilkan EAT dengan menggunakan modal sendiri.

- Semakin besar ROE, maka semakin efisien penggunaan modal sendiri.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Earning after Tax}}{\text{Total equity}}$$

3. NET PROFIT MARGIN (NPM)

Mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan penjualan yang di capai perusahaan.

- Semakin tinggi rasio, maka semakin efisien seluruh bagian perusahaan.

$$\text{NPM} = \frac{\text{EAT}}{\text{Sales}}$$

4. OPERATING PROFIT MARGIN

Mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak dengan penjualan yang dicapai perusahaan.

- Semakin tinggi rasio, maka semakin efisien perusahaan dalam menjalankan operasinya.

$$\text{OPM} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Sales}}$$

5. GROSS PROFIT MARGIN

Mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba kotor dengan menggunakan penjualan yang dicapai perusahaan.

- Semakin tinggi rasio, maka semakin efisien seluruh bagian perusahaan.

$$\text{GPM} = \frac{\text{Gross Profit}}{\text{Sales}}$$

MARKET VALUE RATIO

1. PRICE EARNING RATIO

Mengukur pertumbuhan perusahaan di masa depan yang tercermin pada harga saham yang bersedia dibayar investor.

- Semakin tinggi rasio, menunjukkan bahwa investor memiliki harapan baik pada perusahaan.

$$PER = \frac{\text{Market price per share}}{EPS}$$

2. DIVIDEND YIELD

Mengukur seberapa besar tingkat keuntungan berupa dividen yang mampu dihasilkan dari investasi pada saham.

- Semakin tinggi rasio, maka semakin besar dividen yang mampu dihasilkan dengan investasi tersebut.

$$\text{Dividend Yield} = \frac{\text{Dividend per share}}{\text{Market price per share}}$$

3. DIVIDEND PAYOUT RATIO

Mengukur berapa besar bagian laba bersih setelah pajak yang dibayarkan sebagai dividen.

- Semakin tinggi rasio menunjukkan semakin sedikit bagian laba yang ditahan untuk membelanjai investasi perusahaan.

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividend}}{\text{EAT}}$$

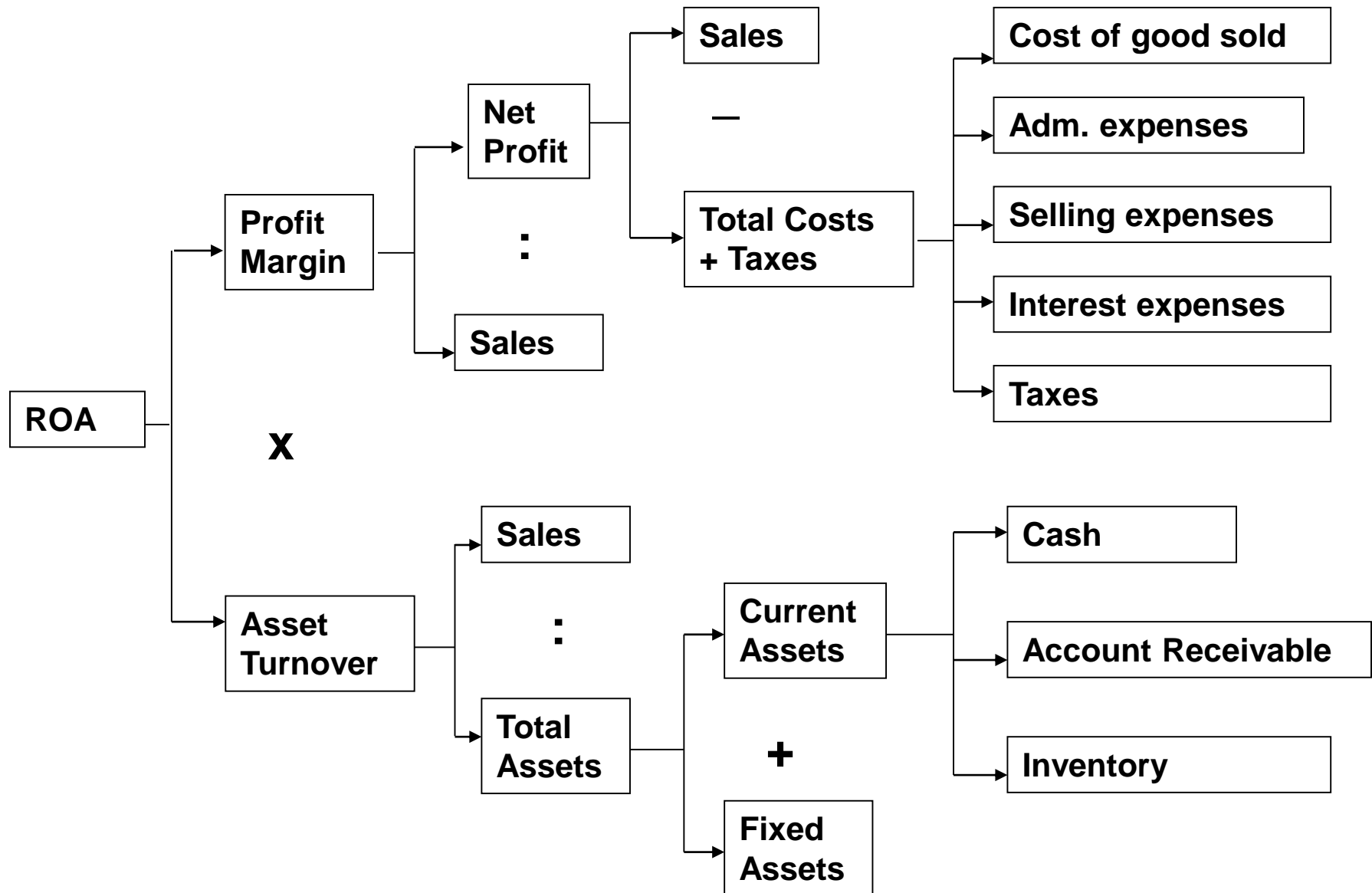
4. MARKET TO BOOK RATIO

Mengukur penilaian pasar keuangan terhadap manajemen dan organisasi perusahaan sebagai *going concern*.

- Apabila nilai pasar lebih tinggi daripada nilai buku, maka semakin efisien perusahaan beroperasi.

$$\text{Market to book ratio} = \frac{\text{Market price per share}}{\text{Book Value per share}}$$

DuPont Chart



Keterangan DuPont Chart

- DuPont memperlihatkan bagaimana perputaran aktiva dan margin dikombinasikan untuk menentukan ROE.
- Secara matematis dapat dirumuskan dalam DuPont Equation

$$\text{ROA} = \text{NPM} \times \text{TAT}$$

jika ROA dikalikan Rasio Total Asset to Equity, maka akan menghasilkan **ROE**

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}} \times \frac{\text{Total Assets}}{\text{Total Equity}}$$

Atau

$$\text{ROE} = \text{NPM} \times \text{TAT} \times \text{Equity Multiplier}$$

NPM memperlihatkan pengawasan pada biaya

TAT memperlihatkan efektivitas penggunaan aktiva

Equity Multiplier memperlihatkan efektivitas penggunaan utang

PT. COBA COBA
Neraca
Per 31 Desember 2017-2018

Aktiva	2017	2018	Passiva	2017	2018
Kas	1.000	1.100	Utang dagang	1.200	600
Sekuritas	0	500	Utang wesel	2.000	1.200
Piutang	7.000	6.300	Upah terutang	200	200
Persediaan	6.000	4.300	Pajak terutang	2.600	2.400
Total Aktiva lancar	14.000	12.200	Total utang lancar	6.000	4.400
Aktiva tetap			Utang jangka panjang	16.000	11.600
Tanah dan Gedung	36.000	29.400	Modal sendiri		
Depresiasi	10.000	(8.000)	Saham biasa (1jt lembar @3.000)	3.000	3.000
Aktiva tetap bersih	26.000	21.400	Agio	1.800	1.800
			Laba ditahan	13.200	12.800
			Total modal sendiri	18.000	17.600
Total Aktiva	40.000	33.600	Total passiva	40.000	33.600

PT. COBA COBA
Laporan L/R
Per 31 Desember 20xx

keterangan	2017	2018
Penjualan bersih	60.000	57.000
Biaya-biaya:		
Tenaga kerja dan Bahan baku	50.880	48.260
Depresiasi	2.000	1.800
Penjualan	640	600
Administrasi umum	1.160	1.060
Total biaya	54.680	51.720
Laba bersih sebelum bunga dan pajak	5.320	5.280
Biaya bunga	1.320	940
Laba bersih sebelum pajak	4.000	4.340
Pajak	1.600	1.740
Laba bersih setelah pajak	2.400	2.600
Pembagian laba bersih		
Dividen saham biasa	1.600	1.800
Laba ditahan	800	800

Dari Laporan Keuangan tersebut anda diminta untuk menganalisis rasio keuangan yang diperlukan!